
**SOSIALISASI PENYUSUNAN ANGGARAN
PENGADAAN KOLAM IKAN BERBASIS BIOFLOK DI KABUPATEN
PESAWARAN PADA PROGRAM PEJUANG MUDA KEMENSOS**

Lego Waspodo¹

¹Universitas Lampung

Corresponding author: lego.waspodo@feb.unila.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to increase the understanding of Pesawaran Regency Young Warriors on budgeting according to the 2021 Ministry of Finance input cost standards and to improve the skills of Young Warriors in preparing budgets that are in accordance with the Ministry of Finance input cost standards for 2021. Budgeting training is conducted at the Social Service Pesawaran district, Lampung province. Training on budget preparation to complete project proposals was attended by all Young Fighters in Pesawaran District consisting of 9 students. The nine students came from various universities as follows: Lamung University, Siliwangi University, Darmajaya University, and Semarang State University. Based on the results of sending questionnaires before and after the training, it can be concluded that the understanding of the training participants before and after the training has increased. After attending the training the participants have a good understanding of the meaning of the budget and after attending the training the participants are able to prepare a project budget properly and in accordance with the ministry of finance's 2021 entry fee standards.

Keywords: budget, project budget training, pejuang muda kemensos

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai salah satu fondasi yang penting dalam mendukung kokohnya perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peranan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi diIndonesia, oleh karena itu UMKM harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah agar UMKM Indonesia bisa berkembang pesat, akan tetapi seperti yang diketahui masih banyak kendala yang dialami pemerintah, seperti minimnya modal usaha, kurangnya pengalaman tentang managemen bisnis, kurangnya inovasi produk, kesulitan dalam mendistribusikan barang, belum mengoptimalkan pemasaran online, dan tidak adanya branding.

Seperti salah satu sektor UMKM dalam sektor peternakan sebagai contoh ternak lele atau budidaya ikan lele. Lele adalah salah satu jenis ikan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Selain rasanya gurih dan mudah didapatdi pasar-pasar tradisional, harga ikan lele juga tergolong murah. Budidaya ikan lele adalah salah satu bisnis yang cukup menjanjikan karena pada dasarnya memang sangat menguntungkan. Oleh karena itu kami dari tim Pejuang Muda Kabupaten Pesawaran ingin memajukan UMKM di Indonesia terkhusus UMKM ternak lele atau budidaya ikan lele dikarenakan ikan lele sudah menjadi konsumsi keseharian masyarakat, ikan lele juga mudah didapat dan dibudidayakan, tidak hanya itu, alasan Pejuang Muda Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung memilih ternak lele dikarenakan kondisi geografis yang ada di kabupaten pesawaran.

Dimana Pejuang Muda merupakan laboratorium sosial bagi para mahasiswa mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya untuk memberi dampak sosial secara konkret (Kemensos, 2021). Program ini

bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari warga sekaligus berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, pemuka masyarakat, tokoh agama setempat serta seluruh stakeholder penggerak sosial di daerah. Salah satu tugas pejuang muda menyusun proposal yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah sosial. Program Pejuang Muda dapat diikuti oleh mahasiswa dari semua program studi yang terdaftar di kemendikbud ristekdik dan kemenag. Berkolaborasinya semua program studi diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan program Pejuang Muda. Namun, pejuang muda masih memerlukan pendampingan atau bimbingan dari mentor internal maupun eksternal dalam menjalankan program-program yang akan dilaksanakannya.

Sebagai mentor eksternal penulis berinisiatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pejuang muda dalam menyusun anggaran. Pemahaman terhadap penyusunan anggaran yang didasarkan pada standar biaya masukan kementerian keuangan tahun 2021. Pelatihan penyusunan anggaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Pejuang Muda dan peningkatan kemampuan penyusunan anggaran. Sehingga, anggaran proposal yang akan diajukan sesuai dengan standar biaya masukan kementerian keuangan tahun 2021.

Tujuan Pelatihan

Pelatihan penyusunan anggaran sesuai dengan Standar Biaya Masukan tahun 2021 Kementerian Keuangan kepada Pejuang Muda di Kabupaten Pesawaran diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini Pejuang Muda dapat:

1. Meningkatkan pemahaman pejuang Muda Kabupaten pesawaran terhadap penyusunan anggaran yang sesuai dengan standar biaya masukan kementerian keuangan tahun 2021.
2. Meningkatkan keterampilan Pejuang Muda dalam menyusun anggaran yang sesuai dengan standar biaya masukan kementerian keuangan tahun 2021.

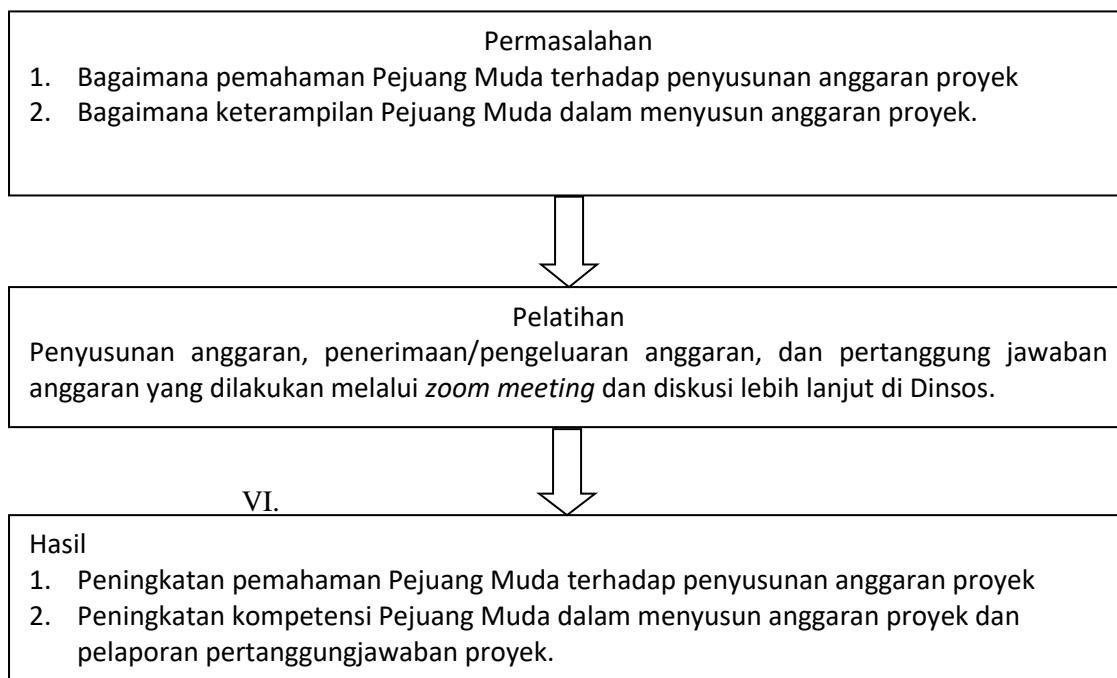
METODE PELAKSANAAN

Pelatihan penyusunan anggaran dilakukan di Dinas Sosial kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. Pelatihan penyusunan anggaran untuk melengkapi proposal proyek diikuti oleh seluruh Pejuang Muda di Kabuaten Pesawaran yang terdiri dari 9 Mahasiswa. Sembilan mahasiswa tersebut berasal dari berbagai universitas sebagai berikut: Universitas Lamung, Universitas Siliwang, Universitas Darmajaya, dan Universitas Negeri Semarang.

Metode pelatihan menggunakan 3 tahap, (1) melakukan pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta dalam hal pemahaman anggaran proyek. Dalam hal ini juga digunakan untuk lebih memahami dan melengkapi hasil survey mengenai permasalahan yang dialami oleh Pejuang Muda terkait dengan penyusunan anggaran. (2) Penyampaian materi mengenai penyusunan anggaran proyek menggunakan metode *zoom meeting* dan untuk lebih meningkatkan pemahaman serta keterampilan

Pejuang Muda diadakan diskusi di Dinas Sosial kabupaten Pesawaran. (3) Melakukan simulasi yang berkaitan dengan materi dan post test untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam penyusunan anggaran secara benar sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kegiatan pelatihan ini diharapkan Pejuang Muda mampu penyusunan anggaran sesuai dengan standar biaya masukan kementerian keuangan tahun 2021 untuk mengajukan proposal proyek. Pelatihan penyusunan anggaran, pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran anggaran.



PEMBAHASAN

Anggaran berkaitan dengan masalah perencanaan dan pengendalian sebuah kegiatan (Adisaputro, Gunawan, & ASri, 1998). Anggaran merupakan suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen didalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Anggaran bersifat formal, disusun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh, sistematis, merupakan suatu tanggung jawab manajer, pelaksanaan fungsi manajer. Anggaran bermanfaat memberikan arah sekaligus target-target yang harus dicapai di waktu yang akan datang (Munandar, 2010).

Brownell, (1982) menyatakan partisipasi anggaran sebagai suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. Partisipatif merupakan proses penyusunan anggaran dimana para individu terlibat dan memiliki pengaruh dalam penyusunan anggaran (Licata, Michael, Robert, Strawser, & Robert, 1986). Anggaran

partisipatif menujukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan organisasi, karena setiap individu yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran memiliki tanggung jawab untuk dapat melaksanakan tugas sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan. Adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran diharapkan mampu memotivasi proses pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai hasil yang baik (Ardianti, Suradikha, & Suputra, 2015). Sejalan dengan hal tersebut, Sord dan Welsch (1995) mengemukakan tingkat partisipasi penyusunan anggaran yang tinggi akan menghasilkan moral yang lebih baik dan inisiatif yang lebih tinggi.

Sebelum melakukan pelatihan penyusunan anggaran dikarenakan peserta dibagikan kuesioner yang berkaitan dengan pemahaman mengenai penyusunan anggaran. Dari hasil jawaban peserta dapat disimpulkan bahwa peserta baru memahami penyusunan anggaran secara umum. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan peserta yang bukan dari fakultas ekonomi. Namun, peserta sudah memiliki bekal pemahaman terhadap anggaran secara umum dan untuk menyusun anggaran masih kurang paham. Untuk meningkatkan pemahaman peserta maka dilakukan dengan metode ceramah pada saat *zoom meeting*. Proses ceramah dilanjutkan dengan melakukan diskusi yang berkaitan dengan penyusunan anggaran proyek. Setelah selesai ceramah dan diskusi peserta kembali di bagikan kuesioner yang sama, dari hasil jawaban peserta dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman peserta mengalami peningkatan terhadap penyusunan anggaran.

Untuk lebih memantapkan penyusunan anggaran proyek proposal pejuang muda pada saat saya ke Dinas Sosial Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung diadakan diskusi kembali tentang proses penyusunan anggaran tersebut. Pada saat diskusi peserta secara umum sudah mampu untuk membuat anggaran yang disesuaikan dengan standar biaya umum kementerian keuangan tahun 2021.

Berikut lampiran penyusunan anggaran

Teknik-teknik kuantitatif

Estimasi

Tiap angka dalam anggaran adalah estimasi titik (*point estimate*), yaitu jumlah tertentu yang mungkin akan di keluarkan atau angka yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

No	Keterangan	anggaran		
		Satuan	Harga/Unit	Total
1	pembelian terpal untuk kolam	1	1.000.000	1.000.000
2	Benih Ikan	1500	300	450.000
3	Pakan Ikan	100 Kg	5.000	500.000
		Total		1.950.000

NO	URAIAN KEGIATAN	ALOKASI DANA YANG DIBUTUHKAN		
		Kuantitas	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5
I	Kolam Ikan Berbasis Bioflok			
	Set Kolam ikan terpal dan Instalansi serta lantai	4 unit	Rp 5.000.000,00	Rp 20.000.000,00
	Rumah Jaga dan Gudang	1 unit	Rp 9.000.000,00	Rp 9.000.000,00
	Jasa Gali	4 kolam	Rp 1.000.000,00	Rp 4.000.000,00
	Selang	1 roll	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
	Pompa air	1 unit	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Pipa		20 Meter	Rp 30.000,00
	Ember	4 unit	Rp 30.000,00	Rp 120.000,00
	Waring		20 Meter	Rp 7.000,00
	Baskom	4 unit	Rp 30.000,00	Rp 120.000,00
	Imhoff Cone	1 unit	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	Gelas Takar	1 unit	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
	Selang Aerasi	1 roll	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
	Batu Aerasi		300 buah	Rp 10.000,00
	Gayung	4 unit	Rp 5.000,00	Rp 20.000,00
	Makanan Ikan		4 Karung	Rp 100.000,00
	Bibit Ikan lele		5000 Ekor	Rp 200,00
	dumbo			Rp 1.000.000,00
	Genset	1 unit	Rp 3.000.000,00	Rp 3.000.000,00
	Biaya Tak Terduga	-	Rp 6.575.000,00	Rp 6.575.000,00

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengiriman kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan mengalami peningkatan. Setelah mengikuti pelatihan peserta memiliki pemahaman yang baik terhadap pengertian anggaran.
2. Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu menyusun anggaran proyek dengan baik dan sesuai dengan standar biaya masuk kementerian keuangan tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan., Marwan Asri. (1998). *Anggaran Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, *Management Control System*, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ardianti, I., & Khayudin, B. A. (2015). *Studi Fenomenologi Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Autis Di SDLB Sumbang 3 Bojonegoro*. JUMAKiA, 1(1), 10- 15.
- Brownell, Peter, 1982, *The Role of Accounting Data in Performance Evaluation, Budgetary Participation, and Organizational Effectiveness*, Journal of Accounting Research, Vol 20, pp 12-27
- Kemensos, 2021. Modul Pejuang Muda, Jakarta.
- Licata. Michael P., Robert H. Strawser, dan Robert B. Welker. 1986, *A Note on Participation in Budgeting and Locus of Control*. The Accounting Review. (January): 112-117.
- Munandar, M. 2010. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPFE.

Lampiran



